



DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL



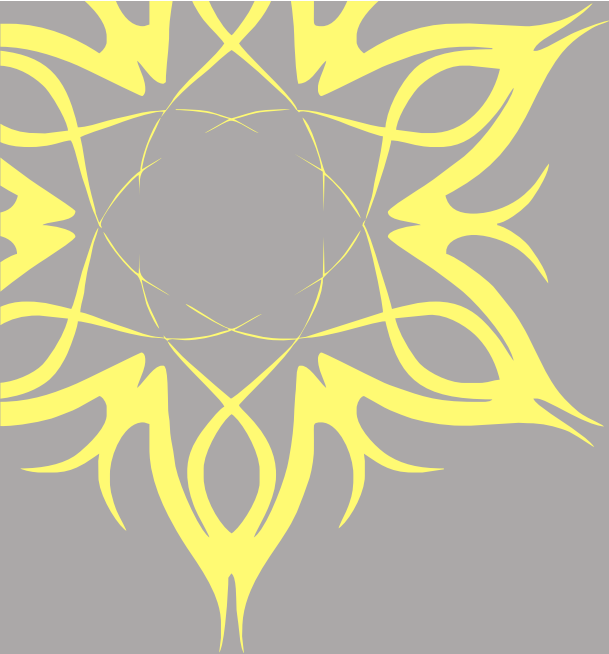
PEDOMAN PELAKSANAAN
PEKAN
ILMIAH
MAHASISWA
NASIONAL
(PIMNAS)



2011

Pedoman Pelaksanaan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional 2011





2011

PEDOMAN PELAKSANAAN

PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL

(PIMNAS)



KATA PENGANTAR

Pendidikan merupakan salah satu kata kunci keberhasilan bangsa Indonesia untuk dapat bersaing dan berdampingan setara dengan bangsa-bangsa maju di dunia. Oleh karena itu, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu mengaktualisasikan kemampuan akademik, kemahiran berpikir, keterampilan menatakelola dan kecakapan berkomunikasi di semua aspek kehidupan berbangsa. Menyinggung perihal mutu pendidikan tinggi, wajib pula kiranya menilik dan mempertimbangkan intensitas aktivitas akademik dan level intelektual mahasiswa sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan pendidikan, perguruan tinggi dan daya saing bangsa.

PIMNAS yang telah memasuki periode ke XXIV menjadi wahana pertukaran kemahiran berpikir, kepintaran dan beragam budaya Indonesia bagi seluruh mahasiswa, dosen pembimbing bahkan siapa saja yang aktif menghadirinya. Pada hakekatnya, hal yang paling diharapkan terjadi dalam pertemuan para intelektual tersebut adalah munculnya kesadaran akan manfaat kebhinekaan dan hikmah meningkatnya nilai kematangan intelektual yang diperoleh. Untuk mendukung tercapainya harapan tersebut, Panitia Penyelenggara PIMNAS bersama Ditlitabmas Ditjen DIKTI dituntut untuk bekerja secara integratif, efisien dan efektif serta akuntabel bagi terjaminnya kelancaran proses seluruh acara.

Pada tahun 2011 DITLITABMAS menerbitkan Pedoman PIMNAS 2011 dengan mengakomodasi dinamika aspirasi yang tumbuh di kalangan mahasiswa dan pembina kegiatan kemahasiswaan. Berbagai masukan yang bersifat positif dan bermanfaat bagi perbaikan pelaksanaan PIMNAS telah dicantumkan dalam Pedoman ini.

Oleh karena itu, Pedoman PIMNAS 2011 yang memuat tentang seluruh aturan main dan terekam dalam Penjelasan Umum, Tahapan Penyelenggaraan, Penatakelolaan Peserta, Penatakelolaan Poster dan Produk, Tata Tertib, Sistem Penilaian dan Evaluasi agar digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa, pembina kemahasiswaan perguruan tinggi, dosen pembimbing dan pihak-pihak terkait lainnya yang akan mengikuti PIMNAS XXIV di Universitas Hasanuddin, Makassar.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dan penerbitan Buku Pedoman ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Harapan kami, Pedoman PIMNAS 2011 ini bermanfaat bagi seluruh Perguruan Tinggi dan para pemangku kepentingan.

Jakarta, Juni 2011

Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendiknas

ttd

Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
NIP. 195609011985031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	5
I. PENJELASAN UMUM	7
I.1. Latar Belakang	8
I.2. Maksud	9
I.3. Sejarah	10
I.4. Tema	12
I.5. Penghargaan	12
I.6. Logo	14
I.7. Maskot	15
II. TAHAPAN PENYELENGGARAAN	17
II.1. Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara	18
II.2. Penetapan Peserta	19
II.3. Pengelompokan Peserta	19
II.4. Bahan Presentasi	19
II.5. Penetapan Dewan Juri	20
II.6. Pelaksanaan	20
II.6. 1. Acara Pembukaan	20
II.6. 2. Kegiatan Utama	21
- a. Presentasi Hasil PKM	21
- b. Pameran Poster dan Gelar Produk PKM	22
- c. Pameran Poster dan Gelar Produk Non PKM	22
II.6. 3. Kegiatan Penunjang	22
- a. Sarasehan Bidang Kemahasiswaan	23
- b. Studium Generale	23
- c. Seminar	23
II.6. 4. Acara Penutupan	24
III. PENATAKELOLAAN PESERTA	25

Halaman

III.1. Akomodasi	26
III.2. Transportasi Peserta	26
III.3. Sarana dan Fasilitas Umum	27
III.4. Layanan Panitia	27
IV. PENATAKELOLAAN POSTER DAN PRODUK	29
IV.1. Kriteria Poster	30
IV.2. Kriteria Produk	32
V. TATA TERTIB	33
V.1. Presentasi Hasil Kegiatan PKM	34
V.2. Pameran Poster dan Gelar Produk PKM	35
V.3. Pameran Poster dan Gelar Produk Non PKM	36
V.4. Penataan Jadwal Presentasi, Gelar Produk dan Poster	36
VI. SISTEM PENILAIAN DAN EVALUASI	37
VI.1. Penilaian Presentasi	38
VI.2. Penilaian Poster dan Produk PKM serta Non PKM	39
VI.3. Penilaian Lomba Kegiatan Penunjang	41
VI.4. Penetapan Juara Umum	41
VI.5. Evaluasi Mutu Penyelenggaraan PIMNAS	44
VII. PENUTUP	45

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Urutan Penyelenggara LKIM dan PIMNAS	11
2	Beberapa Contoh Tema Dalam Penyelenggaraan PIMNAS	12
3	Daftar Juara/ Pemenang LKIM DAN PIMNAS I - XXI	13

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Piala "Adhikarta Kertawidya"	14
2.	Logo Penyelenggara PIMNAS	14
3.	Maskot Penyelenggaraan PIMNAS	15
4.	Contoh Poster PKM dengan Ukuran 80 x 60 cm	31
5.	Contoh Perletakan Gelar Produk di muka display/poster	32

2011
PEDOMAN PELAKSANAAN
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL
(PIMNAS)

Penjelasan Umum

1

BAB 1

1

Penjelasan Umum

1.1. Latar Belakang

Sebagai aset masa depan, mahasiswa memiliki potensi dan energi yang besar untuk diasah dan dikembangkan ke arah suatu kemampuan yang dibutuhkan bagi peningkatan mutu pembangunan bangsa dan negara. Untuk itu, mahasiswa perlu diberi peluang dan tantangan tersistematis guna meningkatkan mutu kreativitas, mentalitas dan perilakunya. Di samping itu, aspek kerjasama dan komunikasi yang bermanfaat antar intelektual muda, yang selama ini menjadi kendala lulusan perguruan tinggi, juga perlu dibudayakan. Perkembangan paradigma dan budaya akademik baru tersebut seyogyanya tidak hanya sebatas lokal di Perguruan Tinggi masing masing semata, melainkan juga sampai pada level nasional, bahkan global. Oleh karena itu, Ditjen Dikti memandang perlu menciptakan berbagai kesempatan bagi mahasiswa untuk saling berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional, seperti Lomba Robot, Lomba Konstruksi Jembatan dan lain-lain, termasuk even akademik mahasiswa terbesar, yaitu Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS). Melalui PIMNAS, karya-karya kreatif mahasiswa dipertemukan, dibahas sesama mahasiswa dan juga juri, sekaligus disampaikan kepada masyarakat.

Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat yang besar bagi peningkatan kreativitas di dalam bidang ilmunya masing-masing. Oleh karena itu, selama PIMNAS berlangsung para mahasiswa dituntut agar mampu menunjukkan level tertinggi kreativitas dan kemanfaatan produk intelektualnya. Dengan demikian, kritik, saran dan pujian yang diperoleh akan menjadi komponen penting bagi mahasiswa dalam upayanya meningkatkan kinerja akademik di kemudian hari. Konsekuensinya, fasilitas media dan sarana yang diperlukan untuk berkomunikasi antar mahasiswa atau kelompok mahasiswa di PIMNAS harus tersedia dan bermutu. Hal ini diperlukan untuk memaksimalkan mahasiswa dalam menampilkan hasil kreasi intelektualnya, baik di kelas maupun di ruang-ruang pameran poster. Di samping itu, tuntutan akan Dewan juri yang bermutu dan transparan juga seyogyanya terpenuhi agar seluruh mahasiswa peserta PIMNAS memperoleh informasi akademik dan entrepreneur yang tangguh dengan baik, sehingga dapat meletakkannya pada posisi tawar lebih tinggi.

PIMNAS merupakan puncak kegiatan ilmiah mahasiswa berskala nasional, berlangsung setiap bulan Juli tahun berjalan dan diselenggarakan di perguruan tinggi yang ditetapkan Ditjen Dikti atas kesediaan dan kesepakatan seluruh pimpinan PT. PIMNAS sebagai forum pertemuan ilmiah dan komunikasi produk kreasi mahasiswa, diikuti mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang terpilih melalui jalur PKM dan non PKM. PIMNAS juga berfungsi sebagai forum diskusi dan dialog tentang masalah pembangunan nasional dan masalah aktual lainnya. Oleh karena itu, dalam setiap penyelenggaraannya perlu ditetapkan suatu "tema" yang relevan dengan situasi aktual bangsa. PIMNAS melibatkan perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh tanah air. Besarnya jumlah peserta dan volume kegiatan yang dilaksanakan, menuntut perencanaan dan pengelolaan yang akurat dan efisien. Oleh sebab itu, diperlukan adanya suatu pedoman pelaksanaan kegiatan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

1.2. Maksud

Penyelenggaraan PIMNAS setiap tahun, dimaksudkan antara lain untuk:

- Menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia,
- Membuka peluang bagi pengembangan potensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah,
- Mempertajam wawasan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,
- Meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja atau masyarakat,
- Memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar di PT,

- f. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menyampaikan karya intelektualnya pada suatu forum ilmiah,
g. Mempererat kerjasama akademik dan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI.

1.3. Sejarah

Penyelenggaraan PIMNAS di Indonesia dipicu keinginan kuat para mahasiswa untuk memiliki suatu kegiatan atau forum komunikasi ilmiah sebagai ajang penyajian karya pikir kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pada saat yang sama, telah banyak aktivitas ilmiah mahasiswa, namun belum menjadi agenda nasional. Kegiatan tersebut masih berada di seputar kampus dan hanya melibatkan kampus-kampus yang ada di sekitarnya. Pada tahun 1980 di Kampus Universitas Indonesia (UI), keinginan para mahasiswa untuk berkreasi dapat diwujudkan dengan diselenggarakannya Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan Lomba Karya Inovatif Produktif (LKIP). Keduanya digelar untuk pertama kalinya bagi mahasiswa dalam skala nasional. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi, pada tahun 1988 kedua kegiatan tersebut disempurnakan dengan menambahkan kegiatan penunjang berupa: Pameran, Bazar, Studium Generale, Pentas Seni, dan Seminar yang aktivitasnya tergantung pada kreativitas PT penyelenggara. Penyempurnaan yang dilakukan secara terus menerus, pada akhirnya menghasilkan kegiatan yang disebut dengan Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa (LKIM). LKIM ini selanjutnya diubah menjadi PIMNAS sejak tahun 1990.

Penyelenggaraan LKIM sempat berlangsung selama dua tahun berturut-turut, dan kemudian dengan penyempurnaan dan penambahan kegiatan penunjang, maka penyelenggaraan pada tahun berikutnya (ketiga) nama kegiatan kemahasiswaan tersebut diubah menjadi Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), dan sekaligus disepakati bersama bahwa kegiatan tersebut menjadi PIMNAS ke III. Secara berurutan penyelenggaraan LKIM dan PIMNAS dari tahun 1988 sampai dengan tahun 2011 disajikan dalam Tabel 1.

Tahun	Kegiatan	Penyelenggara	Tempat
1988	LKIM – I	Universitas Indonesia	Jakarta
1989	LKIM – II	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP)	Jakarta
1990	PIMNAS - III	Institut Pertanian Bogor (IPB)	Bogor
1991	PIMNAS - IV	Universitas Lampung (UNILA)	Bandar Lampung
1992	PIMNAS V	Universitas Brawijaya (UNIBRAW)	Malang
1993	PIMNAS - VI	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP)	Semarang
1994	PIMNAS - VII	IKIP Bandung, ITB dan UNPAD	Bandung
1995	PIMNAS - VIII	Universitas Gadjah Mada (UGM)	Yogyakarta
1996	PIMNAS - IX	Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS)	Surabaya
1997	PIMNAS - X	Universitas Udayana (UNUD)	Denpasar
1998	PIMNAS - XI	Universitas Diponegoro (UNDIP)	Semarang
1999	PIMNAS - XII	IKIP Jakarta (UNJ)	Jakarta
2000	PIMNAS - XIII	Universitas Indonesia (UI)	Jakarta
2001	PIMNAS - XIV	Universitas Negeri Makasar (UNM)	Makasar
2002	PIMNAS - XV	Universitas Airlangga (UNAIR)	Surabaya
2003	PIMNAS - XVI	Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS)	Surakarta
2004	PIMNAS - XVII	Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT-Telkom)	Bandung
2005	PIMNAS- XVIII	Universitas Andalas (UNAND)	Padang
2006	PIMNAS - XIX	Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)	Malang
2007.	PIMNAS - XX	Universitas Lampung (UNILA)	Bandar Lampung
2008	PIMNAS-XXI	Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA)	Semarang
2009	PIMNAS XXII	Universitas Brawijaya (UB)	Malang
2010	PIMNAS XXIII	Universitas Mahasaraswati (UNMAS)	Denpasar
2011	PIMNAS XXIV	Universitas Hasanuddin (UNHAS)	Makasar

1.4. Tema

Pada setiap penyelenggaraan PIMNAS diharapkan selalu memiliki ciri khas, corak dan warna yang berbeda dengan penyelenggaraan PIMNAS sebelumnya. Untuk itu, setiap PT penyelenggara PIMNAS diwajibkan membuat tema yang sesuai dengan pola ilmiah pokok perguruan tinggi penyelenggara atau berdasarkan isu aktual nasional pada tahun penyelenggaraan.

Tema adalah pokok-pokok pikiran yang terdiri atas serangkaian kata yang membentuk kalimat singkat, padat dan sarat makna. Tema mempunyai makna yang dalam, karena di balik tema tersebut tercantum pesan-pesan moral tersembunyi yang ditujukan kepada peserta, pengunjung maupun semua yang hadir. Beberapa tema yang sempat terekam dari penyelenggaraan PIMNAS disajikan dalam Tabel 2. Melalui tema tersebut penyelenggara PIMNAS menyampaikan pesan kepada generasi muda untuk meningkatkan kreativitasnya melalui prestasi menuju kemandirian dan kejayaan bangsa Indonesia.

Tabel 2. Beberapa Contoh Tema dalam Penyelenggaraan PIMNAS

PIMNAS	TEMA
XVII	Tingkatkan Kreativitas Ilmiah dan Penguasaan IPTEKS Menuju Kemandirian Bangsa
XVIII	Raih Prestasi tertinggi dan Bina Silaturahmi Untuk Kejayaan Bangsa
XIX	Pacu Kreativitas, Raih Prestasi Menuju Kemandirian Bangsa
XX	Tingkatkan Prestasi untuk Daya Saing Bangsa
XXI	Bangun Sikap Positif dan Gapai Pretasi untuk Peningkatan Daya Saing Bangsa
XXII	Mengukir Prestasi untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa guna Membangun Negeri
XXIII	Mengembangkan Kreativitas untuk Membangun Kemandirian Bangsa
XXIV	Inovasi untuk Membangun Karakter Bangsa Maritim

1.5. Penghargaan

Penghargaan dalam PIMNAS diberikan dalam bentuk piala, piagam penghargaan dan penghargaan setara emas, perak dan perunggu.

a. Piala

Arti piala sebenarnya adalah cawan berkaki dibuat dari emas, perak atau bahan-bahan berharga lainnya yang biasanya dipakai sebagai tempat minum raja atau orang-orang berkuasa. Pengertian lain dari piala adalah cawan berkaki, kadang-kadang bertelinga biasanya diberi tulisan sebagai tanda peringatan, dibuat dari emas, perak atau bahan-

bahan berharga lainnya dipakai sebagai hadiah para pemenang perlombaan. Dalam konteks PIMNAS, piala memiliki makna sebagai suatu benda yang didesain sedemikian rupa dan diserahkan kepada juara umum PIMNAS. Pialanya diberi nama "Adhikarta Kertawidya".

Dalam sejarah penyelenggaraan PIMNAS; sejak pertama kali pelaksanaan LKIM sampai dengan PIMNAS ke XVI di UNS Surakarta, pemenang ditetapkan secara perorangan untuk setiap bidang lomba atau kelompok presentasi, sehingga tidak ada juara umum, juara I maupun juara lainnya. Namun sejak tahun 2004 yang bertepatan dengan pelaksanaan PIMNAS ke XVII di Bandung, muncul gagasan perlunya untuk menetapkan juara umum, juara I dan juara lainnya. Usulan penetapan klasifikasi juara tersebut berdasarkan atas prestasi yang diukur dari banyaknya perolehan medali yang setara dengan emas, perak dan perunggu. Nama-nama perguruan tinggi yang telah berhasil mengukir nama harumnya di arena PIMNAS, dari sejak PIMNAS XVII sampai dengan penyelenggaraan PIMNAS XXXIII di Universitas Mahasaraswati, Denpasar, sebagai juara umum disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Juara/Pemenang LKIM dan PIMNAS.

Tahun	PIMNAS	Juara Umum
2004	PIMNAS - XVII	IPB
2005	PIMNAS - XVIII	IPB
2006	PIMNAS - XIX	UGM
2007	PIMNAS - XX	UGM
2008	PIMNAS - XXI	UNIBRAW (UB)
2009	PIMNAS - XXII	UB
2010	PIMNAS - XXIII	UGM

Juara umum berhak atas piala bergilir Menteri Pendidikan Nasional "Adhikarta Kertawidya" yang bentuk dan gambarnya seperti yang disajikan dalam Gambar 1.

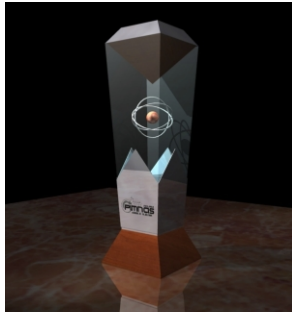
b. Piagam Penghargaan

Piagam penghargaan merupakan suatu bentuk penghargaan dari Dirjen DIKTI kepada seluruh mahasiswa peserta PIMNAS, khususnya yang melalui jalur seleksi PKM. Peserta non PKM memperolehnya dari Ketua Panitia Penyelenggara-PIMNAS (P2-PIMNAS).

c. Penghargaan setara Emas, Perak dan Perunggu

Sebagai apresiasi atas kinerja dan mutu karya kreasi mahasiswa yang telah ditampilkan pada PIMNAS, pada setiap kelas diberikan penghargaan kepada tiga kelompok terbaik berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Penghargaan tersebut berupa penghargaan setara dengan emas, perak dan perunggu.

1.6. Logo



Gambar 1. Piala "Adhikarta Kertawidya"

Setiap penyelenggaraan PIMNAS mempunyai logo yang bersifat semi permanen dan hanya nama kota dan tempat penyelenggaraan serta penyesuaian tahun pelaksanaan yang sedikit mengalami perubahan. Beberapa contoh logo PIMNAS termaksud dari penyelenggaraan PIMNAS 4 (empat) tahun terakhir tampak seperti pada Gambar 2.



Logo PIMNAS yang terdiri atas 5 (lima) lidah kobaran api yang selalu menyala dan berwarna-warni mempunyai makna sebagai berikut:

- Jumlah kobaran api sebanyak 5 (lima) buah menunjukkan bahwa Negara kita berasaskan Pancasila,
- Lidah api mencerminkan semangat, dinamika dan kreativitas generasi muda yang selalu bergelora,

- Api yang selalu menyala mencerminkan gejolak generasi muda yang tidak pernah padam dan perlu disalurkan,
- Perubahan (gradasi) warna kobaran api mencerminkan bahwa sifat generasi muda yang dinamis
- Perbedaan ukuran lidah api dari bawah ke atas menunjukkan adanya tingkat kematangan generasi untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa di masa depan.

1.7. Maskot

Maskot adalah gambar orang, binatang, tanaman, buah-buahan atau gambar benda lainnya yang diperlakukan suatu kelompok sebagai lambang/symbol pembawa keberuntungan, keselamatan atau kesuksesan. Dalam konteks PIMNAS maskot dipergunakan sebagai sarana pengungkit (*leverage*) semangat penyelenggaraan PIMNAS. Seperti halnya logo, maskot juga berupa gambar yang mempunyai ciri khas, karakter, corak dan membawa pesan-pesan. Maskot juga dipergunakan sebagai unsur pembeda dalam penyelenggaraan PIMNAS sebelumnya. Biasanya maskot juga berupa pesan-pesan yang penuh makna untuk dimengerti dan dipahami peserta, pengunjung serta setiap orang yang memperhatikan maskot tersebut.

Maskot pada umumnya, berupa gambar spesifik dan khas karakter masyarakat atau wilayah dimana PIMNAS diselenggarakan. Oleh karena itu, maskot dibuat berupa gambar sederhana dan mudah dimengerti. Beberapa contoh maskot pada penyelenggaraan PIMNAS dalam 3 tahun terakhir tampak seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Tiga contoh Maskot PIMNAS

Setiap maskot mencerminkan kekhasan dan makna perguruan tinggi serta lokasi penyelenggaraan PIMNAS. Oleh karena itu, makna dari ke 3 maskot seperti tercantum dalam Gambar 3 adalah sebagai berikut:

- a. Maskot PIMNAS XXI di Semarang berhasrat menunjukkan peningkatan kreativitas dan inovasi penguasaan IPTEKS serta peran aktif semua pihak. Maskot PIMNAS XXI juga memuat nilai-nilai IPTEKS, kearifan budaya lokal, estetika, unsur kekhasan Jawa Tengah yang dikenal secara nasional maupun internasional, kecendekiawanan dan mengacu pada semangat membangun sikap positif dalam rangka menggapai prestasi untuk peningkatan daya saing bangsa.
- b. Maskot PIMNAS XXII di Malang adalah Burung Cucak Ijo yang mengenakan topeng Malang. Gerakan burung menggambarkan sebuah tarian daerah Jawa Timur dengan lambaian tangan yang melambangkan sebuah pelestarian kesenian tari yang merupakan budaya daerah Malang. Ucapan selamat datang atau sambutan untuk menyambut PIMNAS XXII tervisualisasikan pada lambaian tangan maskot Burung Cucak Ijo. Maskot Cucak Ijo memakai properti sebuah topeng. Topeng tersebut merupakan sebuah seni kerajinan dari Malang yang berorientasi mengenalkan kepada masyarakat tentang seni kerajinan Topeng Malang. Maskot Cucak Ijo menggunakan pakaian dari perlengkapan tarian khas Malang yang bertujuan mengenalkan kebudayaan kesenian tari Topeng Malangan. Maskot Cucak Ijo ini pun menggunakan aksesoris pakaian budaya kerajaan Majapahit yang menyiratkan makna bahwa Universitas Brawijaya merupakan Kampus Wisata Budaya Majapahit. Maskot Cucak Ijo memakai slempang atau tanda kehormatan dengan 4 logo, yang memberi arti ilmu pengetahuan/ pendidikan. Melalui ilmu pengetahuan diharapkan insan mahasiswa mampu tanggap terhadap informasi perkembangan dan kemajuan teknologi terkini. Warna yang digunakan mengambil semua unsur budaya kesenian khususnya dari kota Malang dan merupakan simbol keanekaragaman budaya.
- c. Maskot PIMNAS XXIII di Denpasar adalah penggambaran stilasi burung jalak Bali: Curik. Curik memiliki kepanjangan Cerdas-Unggul-Responsif-Inovatif dan Kreatif. Unsur-unsur maskot ini memiliki arti-arti tersendiri yaitu: Pertama, burung jalak agak gemuk dan berdiri tegak yang artinya siap menghadapi tantangan; Kedua, udangan (destar), rompi hijau, dan kamben dengan ornamen prada adalah simbol dari budaya Bali yang diwujudkan dalam pakaian adat Bali; Ketiga, jambul burung jalak terdiri dari lima helai yang melambangkan Pancasila; Keempat, ekor terdiri dari tiga helai yang merupakan lambang dari Tri Dharma Perguruan Tinggi; Kelima, destar warna merah berarti berani artinya mahasiswa harus berani dalam berkreasi dan berinovasi dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional; Keenam, di dada burung jalak terdapat lambang Pimnas XXIII 2010; dan yang terakhir adalah baju hijau yang melambangkan kesuburan atau kemakmuran yang sesuai dengan lambang Universitas Mahasaraswati dengan warna dasar hijau disertai logo Tut Wuri Handayani.

Tahap Penyelenggaraan



2

BAB 2

2

Tahap Penyelenggaraan

Agar pelaksanaan PIMNAS dapat berlangsung tertib, aman dan terkendali diperlukan adanya suatu prosedur tetap serta pentahapan penyelenggaraan PIMNAS. Prosedur tetap dan pentahapan tersebut terdiri dari:

- II.1. Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara,
- II.2. Penetapan Peserta,
- II.3. Penetapan Dewan Juri,
- II.4. Pengelompokan Kelas PKM
- II.5. Pelaksanaan PIMNAS.

Penjelasan lebih lanjut setiap tahapan penyelenggaraan diuraikan sebagai berikut:

II.1. Penetapan PT Penyelenggara

Penetapan Perguruan Tinggi sebagai penyelenggara PIMNAS didasarkan pada Surat Keputusan Dirjen Dikti Kemendiknas atas usulan dan kesepakatan Pimpinan Perguruan Tinggi serta kesediaan Perguruan Tinggi calon penyelenggara. Pada prinsipnya penyelenggaraan PIMNAS dilaksanakan secara bergilir antara Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta, dengan mempertimbangkan faktor kesiapan. Paling lambat 3 (tiga) bulan setelah PIMNAS berakhir, Surat Keputusan Dirjen Dikti perihal penunjukkan PIMNAS tahun berikutnya telah diterbitkan.

II.2. Penetapan Peserta

Peserta PIMNAS adalah mahasiswa PT di Indonesia yang karya ilmiahnya dinyatakan layak untuk dipresentasikan dalam PIMNAS. Oleh karena itu, mahasiswa yang dinyatakan memenuhi syarat untuk mengikuti PIMNAS harus mengikuti tahapan seleksi dan penilaian seperti disajikan dalam Pedoman PKM 2011. Di samping itu, peserta PIMNAS juga dapat berasal dari:

Peserta pameran poster dan gelar produk non PKM,
Peserta lomba dan festival serta acara lainnya dalam rangka penyelenggaraan PIMNAS,
Dosen pendamping,
Peserta Sarasehan,
Undangan dari Panitia dan Dikti,
Peserta peninjau, dan
Dewan Juri

Seluruh peserta PIMNAS baik yang berasal dari PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M dan PKM-GT diwajibkan membuat dan membawa poster serta produk (jika ada) sesuai kriteria dalam bagian IV Pedoman PIMNAS 2011.

Semua peserta PIMNAS diwajibkan mematuhi Tata Tertib yang telah ditetapkan DITLITABMAS seperti diuraikan pada bagian V Pedoman ini.

II.3. Pengelompokan Peserta

Setiap peserta PIMNAS dikelompokkan sesuai dengan jenis PKM yang dilaksanakan, yaitu PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M dan PKM-GT dengan mempertimbangkan bidang ilmu dan sebaran perguruan tinggi peserta yang diatur secara proporsional. Jumlah kelompok di dalam kelas dan jumlah kelas dalam PIMNAS sangat ditentukan alokasi dana DIPA DITLITABMAS Ditjen DIKTI. Pengelompokan peserta dilakukan oleh DITLITABMAS dan tergantung pada jumlah pelaksana setiap jenis bidang PKM yang layak mengikuti PIMNAS, jumlah kelas setiap jenis PKM dapat saja berbeda.

II.4. Bahan Presentasi

Peserta PIMNAS yang berasal dari pelaksana PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M wajib membawa Laporan Akhir yang sebelumnya wajib dan telah dikirimkan ke DITLITABMAS minimal 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan PIMNAS. Sedangkan dari pelaksana PKM-GT wajib membawa artikel gagasan yang ditulisnya tanpa diubah.

Tata cara penulisan Laporan Akhir PKM dan Artikel Gagasan Tertulis dapat dilihat di Panduan PKM 2011.

II.5. Penetapan Juri

Juri adalah pakar yang berasal dari dosen dan/atau profesi lainnya, berkompeten untuk melakukan penilaian dan/atau evaluasi secara adil, cerdas, transparan serta bertanggung jawab atas presentasi, poster dan produk karya kreatif mahasiswa. Keanggotaan dan susunan Dewan Juri PIMNAS ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional. Juri yang ditetapkan Panitia Penyelenggara PIMNAS disebut Juri Lokal.

II.6. Pelaksanaan PIMNAS

Pelaksanaan PIMNAS terdiri dari acara:

- Pembukaan,
- Utama,
- Penunjang dan
- Penutupan.

II.6.1. Acara Pembukaan

Acara pembukaan PIMNAS dilaksanakan dengan mengundang berbagai kalangan terutama Pemda, pengusaha dan industri, biasanya dimeriahkan pula dengan berbagai acara yang dirancang dan disiapkan Panitia Penyelenggara PIMNAS. Pembukaan dilakukan oleh Menteri Pendidikan Nasional atau pejabat yang mewakilinya, dilanjutkan dengan penyerahan piala bergilir Adhikarta Kertawidya dari Pembantu Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan PT Juara Umum Tahun 2010 kepada Dirjen Dikti. Dirjen Dikti selanjutnya menyerahkan piala Adhikarta Kertawidya kepada Pembantu Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan PT penyelenggara PIMNAS. Usai acara pembukaan, seluruh undangan dipersilakan menuju dan meninjau pameran produk dan poster.

Secara garis besar susunan acara pembukaan adalah sebagai berikut:

Pembukaan PIMNAS:

- a. Penampilan Kesenian,
- b. Penyambutan rombongan Mendiknas dan Gubernur,

- c. Sambutan Ketua Panitia Penyelenggara,
- d. Sambutan Rektor PT Penyelenggara,
- e. Sambutan Gubernur,
- f. Sambutan Mendiknas sekaligus peresmian pembukaan PIMNAS,
- g. Penyerahan piala bergilir dari PT penerima tahun sebelumnya kepada Mendiknas, selanjutnya diserahkan ke Dirjen DIKTI dan akhirnya ke Panitia Penyelenggara PIMNAS,
- h. Penyajian Kesenian (maksimum 20 menit),
- i. Pembacaan Doa,
- j. Akhir Pembukaan PIMNAS
- k. Peninjauan Pameran dan Gelar Produk
- l. Mendiknas didampingi Gubernur, Dirjen Dikti, para Direktur di lingkungan Ditjen Dikti, para Rektor dan pejabat lainnya berkunjung ke ruang pameran,
- m. Pemotongan untaian bunga atau pita sebagai tanda dimulainya penyelenggaraan pameran,
- n. Peninjauan ke setiap stand pameran atau gelar produk,
- o. Konferensi Pers,
- p. Ramah tamah.

Acara Lain yang Bersifat Khusus

Acara ini biasanya digagas PT penyelenggara PIMNAS, dihubungkan dengan kegiatan di kampusnya. Acara ini dapat dikaitkan dengan acara seperti peresmian gedung asrama, gedung kuliah, perpustakaan, gedung baru dan lain-lainnya yang dilanjutkan dengan penandatanganan prasasti.

II.6.2. Kegiatan Utama

Kegiatan utama PIMNAS terdiri dari :

- a. Presentasi Hasil Kegiatan PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M dan karya PKM-GT
- b. Pameran Poster dan Gelar Produk PKM

Presentasi Hasil PKM

Presentasi Program PKM di kelas, dihadiri kelompok mahasiswa, dosen pembimbing, peserta peninjau dan Dewan Juri yang meliputi bidang:

- a. PKM Penelitian (PKM-P)
- b. PKM Penerapan Teknologi (PKM-T)

- c. PKM Kewirausahaan (PKM-K)
- d. PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)
- e. PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT)

Penentuan peraih penghargaan PIMNAS di setiap kelas ditentukan berdasarkan akumulasi nilai Laporan Akhir dan Presentasi (PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M) atau nilai Artikel dan Presentasi (PKM-GT). Kelompok Terbaik I, II dan III masing-masing diberi penghargaan setara emas, perak dan perunggu. Total nilai tersebut merupakan komponen utama dari NILAI PIMNAS (80%)

Pameran Poster dan Gelar Produk PKM

Peserta pameran poster diwajibkan untuk menyajikan produk yang dihasilkannya (dalam bentuk skala penuh, miniatur, atau berupa animasi video/komputer) bersamaan dengan pelaksanaan pameran poster. Pameran poster dan gelar produk PKM dilangsungkan pada ruang pameran dan keduanya menjadi objek penilaian Dewan Juri. Kelompok Terbaik I, II dan III Poster dan Produk, masing-masing diberi penghargaan setara emas, perak dan perunggu. Dalam penentuan peringkat Juara, komponen nilai poster memiliki bobot 20%

II.6.3. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang adalah semua aktivitas mahasiswa selama PIMNAS berlangsung yang mengandung unsur edukatif, kreatif, dan komunikatif.

Kegiatan penunjang dalam PIMNAS antara lain adalah:

- a. Pameran poster dan Gelar Produk non PKM
- b. Sarasehan Bidang Kemahasiswaan
- c. Studium Generale, dan
- d. Seminar

Pameran Poster dan Gelar Produk non PKM

Pameran poster dan gelar produk non PKM dilangsungkan pada ruang pameran terpisah dengan karya PKM. Penyaji poster dan produk ini bukan mahasiswa PT pelaksana PKM ataupun PKM-GT. Produk non PKM dapat berupa desain (rancangan), maket, atau peragaan hasil kreativitas dan inovasi lainnya. Kegiatan ini dapat diikuti setiap perguruan tinggi secara bebas. Dewan Juri lokal akan menilai poster dan produk non PKM.

Sarasehan Bidang Kemahasiswaan

Merupakan forum Wakil/Pembantu Rektor/Ketua/Direktur bidang kemahasiswaan PT se-Indonesia untuk berbagi pengalaman tentang peningkatan kemampuan penalaran mahasiswa. Forum ini juga berfungsi untuk mengevaluasi pelaksanaan PKM dan PIMNAS serta penetapan Perguruan Tinggi tuan rumah PIMNAS tahun berikutnya. Pada kesempatan ini Direktur DITLITABMAS atau yang mewakilinya akan menyampaikan informasi perkembangan dan kekurangan dalam penatalaksanaan PKM dan PIMNAS untuk menjadi perhatian seluruh pihak yang berkepentingan, sehingga dapat dijadikan bahan untuk perbaikan pelaksanaan PKM dan PIMNAS selanjutnya.

Studium Generale

Studium Generale disesuaikan dengan tema PIMNAS yang sedang berlangsung, ditujukan untuk masyarakat kampus dan undangan lainnya. Pemilihan topik dan pembicara ditentukan Panitia Penyelenggara.

Seminar

Seminar menampilkan hasil penelitian atau gagasan pemikiran yang relevan dengan situasi dan permasalahan yang sedang terjadi dan/atau dihadapi masyarakat.

Perguruan Tinggi penyelenggara dapat melaksanakan kegiatan penunjang lainnya yang relevan dalam rangka lebih menyemarakkan PIMNAS. Kegiatan ini diserahkan pada pihak Panitia Penyelenggara PIMNAS dengan mempertimbangkan manfaat dan keterlibatan mahasiswa yang akan mengikutinya. Kegiatan penunjang tersebut misalnya berupa apresiasi seni dan budaya dalam bentuk :

- a. pentas dan festival,
- b. lomba karikatur dan fotografi,
- c. debat ilmiah mahasiswa dalam bahasa asing,
- d. bazar,
- e. wisata kota dan kunjungan ke obyek-obyek wisata untuk memperkenalkan khasanah kekayaan alam dan budaya setempat.

Disarankan agar kegiatan penunjang ini dapat diselenggarakan dengan baik dan tertib serta tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan utama PIMNAS.

II.6.4. Acara Penutupan

Pada ujung waktu pelaksanaan PIMNAS, diselenggarakan Acara Penutupan. Ketua Dewan Juri dibantu beberapa anggotanya mengumumkan Juara Umum dan para pemenang lainnya, setelah menyampaikan hasil evaluasi penyelenggaraan PIMNAS. Acara ini dilanjutkan dengan penyerahan piala, piagam penghargaan (simbolis kepada wakil peserta) dan hadiah-hadiah lainnya diikuti pentas seni atau acara spontan dan santai.

2011
PEDOMAN PELAKSANAAN
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL
(PIMNAS)

Penatakelolaan Peserta

3

BAB 3

3

III. PENATAKELOLAAN PESERTA

Dalam penatakelolaan peserta, Panitia Penyelenggara PIMNAS mengatur dan menyediakan fasilitas berikut:

III.1. Akomodasi

Akomodasi adalah tempat penginapan peserta selama PIMNAS berlangsung yang direkomendasikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Peserta lain menjadi tanggung jawab perguruan tinggi masing-masing. Pihak-pihak yang memerlukan informasi relevan dengan penyelenggaraan PIMNAS, disarankan untuk menghubungi Panitia Penyelenggara PIMNAS. Agar pelaksanaan PIMNAS berjalan dengan lancar, maka panitia perlu memperhatikan kelayakan tempat penginapan para peserta, undangan, staf DITLITABMAS dan Dewan Juri PIMNAS .

III.2. Transportasi

Jarak dan waktu tempuh dari penginapan ke tempat penyelenggaraan PIMNAS harus diperhitungkan secara akurat. Jumlah dan kualitas armada transportasi harus mencukupi bagi semua peserta, yang meliputi mahasiswa dan dosen pembimbing,

Dewan Juri dan tamu lainnya. Panitia Penyelenggara PIMNAS harus mempertimbangkan letak lokasi penginapan para peserta dengan tempat presentasi. Diupayakan agar keduanya berdekatan sehingga tidak diperlukan transportasi khusus. Jika terpaksa terpisah maka harus diperhitungkan jam-jam kemacetan lalu lintas, karena akan mengganggu kelancaran penyelenggaraan PIMNAS. Dalam kondisi ini panitia penyelenggara harus menyediakan transportasi lokal.

III.3. Sarana dan Fasilitas Umum

Panitia Penyelenggara PIMNAS wajib menyediakan sarana dan fasilitas umum yang memadai selama PIMNAS, seperti toilet, mushola, ruang istirahat dan ruang makan, ruang istirahat peserta dan dosen pembimbing, kantin, fasilitas telepon umum dan internet, fotokopi, serta ruang P3K.

III.4. Pelayanan Panitia

Panitia Penyelenggara PIMNAS harus siap melayani, menjaga keamanan dan kenyamanan semua tamu PIMNAS yang meliputi para undangan, Dewan Juri, peserta dan dosen pembimbing.

2011

PEDOMAN PELAKSANAAN
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL
(PIMNAS)

Penatakelolaan Poster dan Produk



BAB 4

4

PENATAKELOLAAN POSTER DAN PRODUK

IV.1. Pedoman Pembuatan Poster

Poster berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar : 80 cm x 60 cm dipasang vertikal. Poster hendaknya terbaca dengan baik dalam jarak maksimal 7 kaki atau sekitar 2 meter. Disarankan menggunakan maksimal 250 kata. Pedoman tipografi: disarankan teks rata kiri (justified menyulitkan/ meletihkan, kecuali ada pengaturan ruang antar kata). Line spacing 1.2 spasi. Gunakan sub-judul dengan ukuran lebih besar dari teks (dapat juga memberi garis bawah/menggunakan bold). Batasi panjang kolom tidak lebih dari 11 kata. Gunakan tidak lebih dari 2 typeface (jenis huruf)/font. Jangan menggunakan all-caps (semua huruf kapital). Tentukan margin yang sesuai dengan besar kolom. Desain Lay-out poster diminta memperhatikan prinsip keseimbangan formal - non formal; simetris-asimetris, prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, gerak mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster. Perlu dipertimbangkan juga hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau hal mana yang diutamakan.

Isi poster hendaknya terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya. Tercantum di dalamnya ada judul, nama pelaksana dan logo PT asal sebagaimana lazimnya poster ilmiah sebagai bahan tujuan komunikasi lebih lanjut/korespondensi. Judul, Nama & afiliasi, Latar belakang /introduksi/abstrak, Metode, Hasil (teks & gambar/fotografi/ skema), Simpulan, Referensi (tambahan), Sponsor/lembaga (+logo), Detail kontak, Tanggal & waktu penelitian, Keterangan Latar belakang, hendaknya singkat langsung kepada tujuan permasalahan (Tujuan – Metode – Hasil Temuan – Simpulan dan Saran). Dilengkapi rencana usaha atau aktivitas usaha secara kuantitatif (nominal) untuk PKMK, penjelasan teknologi yang diterapkan bagi mitra sasaran untuk PKMT, profil masyarakat sasaran dan luarannya untuk PKMM, dan teori-metode yang diusung untuk PKMP. Gambar produk jika ada akan sangat mendukung impresi pelaksanaan kegiatan secara visual.

Poster disarankan dibuat dengan perangkat lunak aplikasi menggunakan komputer misalnya Corel Draw, Adobe Photoshop dan sejenisnya (dengan grafik, tabel disertai hasil dokumentasi fotografi apa yang sangat dianjurkan jika ada) yang dicetak melalui printer. Resolusi yang disarankan untuk kualitas cetakan adalah minimal 300 dpi.

Tampilan poster dibuat dengan format sebagai berikut:



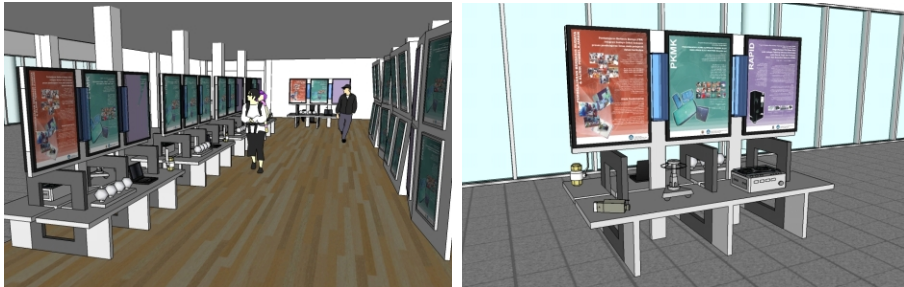
Gambar 4. Contoh Poster PKM dengan Ukuran 80 x 60 cm

Poster di pasang di tempat yang telah disediakan dengan tidak menggunakan bingkai atau bahan penutup lainnya (termasuk kaca, laminasi, plastik dan sejenisnya)

IV.2. Gelar Produk

Ukuran produk yang dapat ditampilkan adalah dengan dimensi maksimal 1m^3 , dapat berada di bawah/muka poster. Untuk Ukuran Produk yang lebih besar dari 1m^3 hendaknya dibuat miniatur-repliknya, atau kalau tetap dipamerkan harus lebih dahulu dikoordinasikan dengan panitia penyelenggara dan Ketua Dewan Juri.

Hal-hal teknis yang menyangkut kebutuhan listrik, air, energi, pencahayaan, media komputer (jika dimungkinkan) dan lain-lain agar produk yang digelar dapat operasional, hendaknya diberitahukan kepada panitia penyelenggara 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan PIMNAS. Tidak semua kegiatan berorientasi produk, namun dapat diwakili dengan produk-produk yang dipertimbangkan mampu menggambarkan kegiatan menjadi lebih atraktif. Penggunaan tampilan multi media akan mendukung sifat atraktif yang dimaksud.



Gambar 5. Contoh Perletakan Gelar Produk di muka display/poster

2011
PEDOMAN PELAKSANAAN
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL
(PIMNAS)

Tata Tertib

BAB 5

5

TATA TERTIB

V.1. Presentasi Hasil Kegiatan PKM

- a. Peserta adalah mahasiswa/kelompok mahasiswa yang terdaftar di suatu PT dan telah mendaftar ulang serta memenuhi persyaratan administrasi PIMNAS,
- b. Peserta membawa surat tugas dari pimpinan PT masing-masing,
- c. Semua mahasiswa peserta PIMNAS diwajibkan mengenakan jaket almamater dan tanda pengenal peserta PIMNAS selama pelaksanaan PIMNAS,
- d. Semua mahasiswa peserta PIMNAS diwajibkan hadir dalam ruangan minimal 15 (lima belas) menit sebelum presentasi pertama pada hari yang dijadwalkan dimulai (termasuk mempersiapkan alat peraga, bila ada),
- e. Kapasitas ruangan harus disesuaikan dengan jumlah peserta (minimal 100 orang),
- f. Alokasi waktu : presentasi 15 menit dan tanya jawab 15 menit
- g. Selama presentasi berlangsung, peserta tidak diperkenankan keluar-masuk ruangan, kecuali mendapatkan ijin Pimpinan Sidang.
- h. Hanya Dewan Juri dan peserta yang terdaftar di ruang tersebut diperbolehkan untuk bertanya,
- i. Semua bahan presentasi harus sudah dimasukkan ke dalam komputer Panitia Penyelenggara PIMNAS yang disediakan di setiap ruang presentasi. Install materi

- presentasi dilaksanakan paling lambat pukul 21.00 wita sehari sebelum pelaksanaan presentasi (catatan: batas waktu terakhir memasukkan bahan presentasi ke komputer panitia akan dikonfirmasi pada saat technical meeting mahasiswa)
- j. Perubahan materi presentasi yang dilakukan setelah batas akhir yang telah ditentukan, tidak diperkenankan. Bagi peserta yang terbukti melakukan perubahan bahan presentasi setelah batas waktu yang ditentukan dinyatakan gugur.
 - k. Urutan presentasi didasarkan pada hasil pengundian nomor urut peserta,
 - l. Kelompok yang melakukan presentasi pertama didasarkan pada hasil undian yang diambil Dewan Juri. Selanjutnya kelompok yang telah selesai melakukan presentasi mengambil nomor undian peserta yang akan tampil pada urutan kedua dan seterusnya.
 - m. Setiap peserta diwajibkan menghadiri seluruh acara presentasi kecuali jika ada halangan yang telah disampaikan dan diijinkan Dewan Juri,
 - n. Apabila pada saat presentasi peserta tidak hadir, maka keikutsertaan kelompok tersebut dianggap gugur,
 - o. Pertanyaan Dewan Juri dan mahasiswa disarankan bersifat: eksplorasi kreativitas, klarifikasi, pengembangan wawasan dan pertukaran informasi ilmiah,
 - p. Jumlah maksimum peserta yang mempresentasikan PKM per kelas dalam 1 hari harus sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya pada saat technical meeting,
 - q. Agar tidak mengganggu jalannya presentasi semua telepon seluler harus berada dalam posisi tidak diaktifkan, atau silent
 - r. Peserta menjaga sendiri barang-barang milik pribadi peserta. Kehilangan barang, bukan tanggung jawab Panitia Penyelenggara PIMNAS.
 - s. Peserta, pembimbing dan atau pengunjung tidak diperkenankan mengganggu ketertiban pelaksanaan presentasi. Dewan Juri akan menghentikan acara presentasi apabila situasi dan kondisi dalam ruangan tidak tertib,
 - t. Seluruh tata tertib ini wajib dipatuhi peserta.

V.2. Pameran Poster dan Gelar Produk PKM

- a. Poster harus dibuat sesuai aturan yang telah ditentukan,
- b. Isi poster sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta,
- c. Peserta bertanggung jawab atas keamanan fisik poster dan gelar produknya,
- d. Poster dinilai Dewan Juri yang juga menilai presentasi PKM,
- e. Penilaian poster dilakukan pada hari dan waktu yang telah ditentukan (1 hari khusus),
- f. Pada saat penilaian peserta wajib hadir di lokasi penilaian poster

- i. Poster dan gelar produk harus sudah dipasang di tempat yang telah ditentukan paling lambat 1 (satu) jam sebelum acara pembukaan PIMNAS,
- j. Poster dan produk yang dipamerkan harus dievakuasi peserta segera setelah acara penutupan PIMNAS selesai. Kehilangan atau kerusakan yang terjadi bukan tanggung jawab Panitia Penyelenggara PIMNAS.

V.3. Pameran Poster dan Gelar Produk non PKM

- a. Poster dan produk non PKM yang dipamerkan disarankan mengikuti aturan PKM,
- b. Poster dan produk dinilai Juri lokal yang ditetapkan oleh Panitia Penyelenggara,
- c. Pameran Poster dan Gelar Produk non PKM dilaksanakan di ruang yang terpisah dari pameran poster dan gelar produk PKM.

V.4. Penataan Jadwal Presentasi, Gelar Produk dan Poster

- a. Presentasi dilaksanakan selama 2 (dua) hari, yaitu hari kedua dan ketiga pelaksanaan PIMNAS,
- b. Poster dan gelar produk dinilai pada hari keempat,
- c. Poster dan produk ditampilkan pada hari kedua, ketiga dan keempat,
- d. Rekapitulasi hasil penilaian poster dilakukan pada hari keempat,
- e. Pengisian kuesioner dilakukan seluruh mahasiswa dan Juri pada akhir sesi presentasi,
- f. Evaluasi Hasil penyelenggaraan PIMNAS dilakukan pada hari keempat.

2011
PEDOMAN PELAKSANAAN
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL
(PIMNAS)

Sistim Penilaian dan Evaluasi

BAB 6

6

Tahap Penyelenggaraan

VI. SISTEM PENILAIAN DAN EVALUASI

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, Dewan Juri hanya melakukan penilaian karya kreatif mahasiswa pada kegiatan utama berikut:

- a. Presentasi PKM
- b. Poster dan Produk PKM

VI.1. Penilaian Presentasi

- a. Penilaian presentasi dilakukan 3 (tiga) orang Dewan Juri di setiap kelas sesuai jenis PKM. Penilaian Dewan Juri berdasarkan pada mutu presentasi dan tanya jawab dengan menggunakan program penilaian on line sesuai format penilaian seperti disajikan pada Pedoman PKM 2011.
- b. Nilai presentasi merupakan nilai rata-rata dari ke tiga Dewan Juri. Apabila dalam penilaian Dewan Juri terdapat perbedaan yang mencolok (>100 poin dari maksimum nilai 700) di antara ketiga Juri maka ketiga Juri wajib membahasnya segera setelah sesi berakhir untuk menyelesaikan perbedaan penilaian tersebut.
- c. Untuk setiap jenis PKM (PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M, dan PKM-GT) ditetapkan tiga

kelompok terbaik. Kelompok terbaik pertama, kedua dan ketiga untuk presentasi maupun pameran poster akan diberikan penghargaan setara emas, perak, dan perunggu.

VI.2. Penilaian Poster dan Produk PKM

- a. Penilaian poster dan produk dilakukan tim juri khusus. Pada hari keempat, Tim Juri secara khusus melakukan penilaian dengan mengamati langsung poster dan produk PKM. Setiap kelompok PKM diwajibkan berada di tempat pajangan poster dan produk serta siap menjawab berbagai pertanyaan Juri yang mungkin muncul.
- b. Apabila dalam penilaian Tim Juri khusus Poster terdapat perbedaan yang mencolok (>100 poin dari maksimum nilai 700) Juri wajib membahasnya pada saat jeda acara untuk menyelesaikan perbedaan penilaian tersebut.
- c. Penilaian poster dan gelar produk non PKM tidak dilakukan Dewan Juri PIMNAS. Dari hasil penilaian, di masing-masing kelas akan ditetapkan tiga kelompok terbaik yang akan mendapatkan penghargaan setara emas, perak, dan perunggu. Meskipun demikian, bobot kontribusi nilai poster dan produk terhadap NILAI PIMNAS ditetapkan lebih rendah, yaitu 20 %.
- d. Poster yang memperoleh nilai minimal 600 dan tidak ada skor 1 berpeluang diusulkan memperoleh penghargaan,
- e. Penilaian poster dan produk dilakukan secara on line mengikuti format dan kriteria yang telah ditetapkan DITLITABMAS seperti yang disajikan berikut.

Format dan Kriteria Penilaian Poster

**FORM PENILAIAN POSTER DAN PRODUK
(PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M dan PKM-GT)**

Judul Program :
 Bidang PKM :
 Nama Ketua Pelaksana :
 Perguruan Tinggi :

No	Kriteria/Unsur Yang Dinilai	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
	Substansi Kreativitas Inovasi Kemanfaatan	40		
	Kejelasan Informasi Terbaca (visible) Terstruktur (structured)	25		
	Penyajian Daya Tarik Teliti Praktis (simple) Display produk	35		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7 2011
 Komentar Penilai,

(_____)

VI.3. Penilaian Lomba Kegiatan Penunjang

Khusus lomba yang merupakan kegiatan penunjang, penilaian dilakukan Juri Lokal yang ditetapkan Panitia Penyelenggara PIMNAS. Pengaturan lomba dan pemberian penghargaan bagi pemenang kegiatan penunjang sepenuhnya diserahkan kepada Panitia Penyelenggara.

VI.4. Penetapan Juara Umum

Juara umum PIMNAS ditetapkan berdasarkan angka tertinggi NILAI PIMNAS yang diperoleh kontingen peserta suatu Perguruan Tinggi. Hasil perolehan medali emas, perak dan perunggu untuk presentasi diberikan bobot 80 %, sedangkan dari poster 20 %. Setiap perolehan emas, perak dan perunggu diberi skor masing masing 3, 2 dan 1. NILAI PIMNAS dihitung dengan mengalikan perolehan medali emas dengan bobot dan skor untuk presentasi dan poster untuk selanjutnya dijumlahkan = [(jumlah medali emas presentasi x 80% x 3) + (jumlah medali emas poster x 20% x 3)]

Apabila terjadi kesamaan jumlah penghargaan setara emas yang diperoleh lebih dari satu PT, maka penetapan Juara Umum diperhitungkan melalui jumlah perolehan penghargaan setara perak dengan cara perhitungan seperti di atas dengan nilai skor perak adalah 2, dan selanjutnya jika terjadi hal yang sama pula dalam perolehan penghargaan setara perak, maka penetapan sebagai Juara Umum diperhitungkan melalui jumlah perolehan penghargaan setara perunggu dengan cara perhitungan seperti di atas dengan nilai skor perunggu adalah 1.

Apabila jumlah perolehan penghargaan setara emas, perak dan perunggu masih juga sama, maka Juara Umum didasarkan atas banyaknya jumlah peserta PT yang lolos di PIMNAS.

Para kelompok terbaik dan Juara Umum PIMNAS diumumkan Ketua Dewan Juri pada waktu acara penutupan PIMNAS. Keputusan Dewan Juri dalam penentuan kelompok terbaik dan Juara Umum tidak dapat diganggu gugat.

VI.5. Evaluasi Mutu Penyelenggaraan PIMNAS

Dalam upaya peningkatan mutu pelaksanaan kegiatan PKM khususnya dan PIMNAS umumnya, DITLITABMAS melakukan evaluasi langsung melalui penyebaran dan pengisian kuesioner yang dibagikan kepada seluruh peserta dan Dewan Juri. Hasil rekapitulasi jawaban kuesioner menjadi bahan dasar untuk mengevaluasi dan upaya peningkatan mutu penatakelolaan PKM dan PIMNAS pada tahun selanjutnya.

Jawaban spontan dan jujur menjadi faktor penentu validitas dan kemanfaatan evaluasi ini. Hasil evaluasi selanjutnya akan disampaikan Ketua Dewan Juri atau yang mewakilinya pada acara penutupan, sesaat sebelum menyampaikan keputusan kelompok terbaik dan Juara Umum.

2011
PEDOMAN PELAKSANAAN
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL
(PIMNAS)

Penutup

7

BAB 7

7

Penutup

Pedoman Pelaksanaan PIMNAS yang diterbitkan tahun 2011, merupakan acuan kerja bagi Panitia Penyelenggara PIMNAS, Dewan Juri, perwakilan Perguruan Tinggi dan mahasiswa peserta PIMNAS. Hal-hal lain yang lebih detil dan belum diatur atau ditetapkan dalam pedoman ini, akan ditetapkan dan diatur dalam petunjuk atau peraturan, serta diumumkan langsung melalui forum technical meeting Dewan Juri dan juga technical meeting Mahasiswa.

Diharapkan Pedoman ini dapat memandu terselenggaranya PIMNAS secara jujur, adil, dan akuntabel baik secara administratif maupun substantif. Meskipun demikian, disadari pula bahwa Buku Pedoman Pelaksanaan PIMNAS ini masih ada kekurangannya sehingga saran penyempurnaan sangat diharapkan.

Kepada para mahasiswa Indonesia, kami sampaikan selamat mengikuti PIMNAS 2011, semoga kreativitas dan inovasi anda dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara serta kemaslahatan umat manusia.